

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : USD.1.092

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Bulan Juli 2013 BI Rate kembali dinaikkan sebesar 50 basis poin menjadi 6.5%, kebijakanini dilakukan untuk mengendalikan inflasi yang meningkat tajam pasca kenaikan harga BBM. Kenaikan BBM menyebabkan Inflasi kembali meningkat tajam mencapai MoM 3.29% lebih tinggi Kenaikan BBM menyebabkan Inflasi kembali meningkat tajam mencapai MoM 3.29% lebih tinggi dari perkiraan BI sebesar 2.87% dan menjadi inflasi tertinggi sejak tahun 2008. Pertumbuhan perekonomian global diprediksi menurun dari 3.2% menjadi 3.1% yang disebabkan revisi pertumbuhan negara emerging market terutama China dan India yang menurun. Hal ini juga berimbas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi melemah akibat melemahnya pertumbuhan perekonomian global dan kenaikan inflasi yang tajam, pada tahun 2013 diprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 5.8%-6,2%. Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi yang disebabkan oleh menguatnya mata uang US dollar pada mata uang Asia. Situasi perekonomian yang saat ini terjadi juga mengakibatkan pasar modal Indonesia negatif dinana untuk saham melemah secara MOM sebesar -4.33%. Diprediksi perekonomian global sampai akhir tahun 2013 cenderung melambat.

Indikator	Jul-12	Dec-12	Jun-13	Jul-13
BI Rate	5.75%	5.75%	6.00%	6.50%
IHSG	3955.58	4316.69	4818.89	4610.38
Inflasi (YoY)	4.56%	4.30%	5.90%	4.44%
Rupiah (kurs tengah)	9,485	9,670	9,929	10,278

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Secure USD	13.40%	1.73%	0.71%	0.65%	8.90%	-1.23%	9.20%
LPS Rate	0.10%	0.29%	0.54%	1.04%	5.48%	0.63%	

Image not found or type unknown



Komposisi Aset 95.63% 4.37% Obligasi Kas

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Keuangan Obl. Pemerintah 0.00% Konsumer Pertambangan 4.13% 0.00% Energi Infrastruktur

Kebijakan Alokasi Aset

- Republic of Indonesia - Pertamina - PLN 90.27%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.